

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 2 Maret 2017 di MTsMa'arif NU Blitar dengan populasi siswa kelas VIII Putra ABC dan D sebanyak 132 siswa. Dari populasi tersebut peneliti mengambil sampel penelitian adalah kelas VIIIA, VIIIB dan VIIIC. Adapun daftar nama siswa VIIIA, VIIIB dan VIIIC yang digunakan sampel penelitian sebagaimana terlampir. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh motivasi melalui pemberian reward dan punishment terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIIIA, VIIIB, dan VIIIC di MTsMa'arif NU Blitar tahun ajaran 2016-2017.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pemberian reward dan punishment yang dilakukan oleh guru di kelas VIIIA, VIIIB, dan VIIIC. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data inti seperti nilai rapot dan data pendukung seperti profil sekolah, daftar nama siswa yang digunakan sebagai sampel, dokumentasi proses penelitian.

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dimulai setelah mengajukan surat izin penelitian ke kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada tanggal 02 Maret 2017 peneliti mengantarkan surat izin penelitian ke MTsMa'arif NU Blitar. Surat tersebut diterima oleh kepala sekolah yaitu bapak Moh. Muslim, S.Pd.I., M.Ag. Bapak Muslim menyambut dengan dengan

baik kedatangan peneliti dan beliau mengizinkan penelitian di sekolah tersebut. Kemudian beliau mengarahkan peneliti langsung ke guru mata pelajaran Al-Qur'anHadits kelas VIII yaitu ibu Kusnatin. S.Pd.I.

Peneliti menemui ibu Kusnatin dan menyampaikan maksud serta tujuan penelitian. Peneliti juga menjelaskan tentang alur penelitian yang akan dilaksanakan. Ibu Kusnatin menyambut dengan baik maksud kedatangan peneliti. Kemudian ibu Khusnatin mengarahkan untuk penelitian di kelas putra yaitu kelas VIIIA, VIIIB dan VIIIC karena reward dan punishment sering diterapkan dikelas tersebut, sehingga diharapkan kelas tersebut dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh reward dan punishment.

Pada hari senin tanggal 6 Meret 2017 peneliti memberikan angket kepada siswa kelas VIIIA, VIIIB, dan VIIIC. Peneliti tidak melakukan kegiatan belajar mengajar dikelasVIIIA, VIIIB dan VIIIC, karena guru mata pelajaran Al-Qur'anHadits sudah menerapkan reward dan punishment di kelas tersebut. Pada pukul 08.15 peneliti memasuki kelas sampel yaitu, VIIIA dan VIIIB. Untuk kelas VIIIC peneliti dibantu oleh mahasiswa lain. Data angket dapat dilihat pada lembar lampiran, beserta dokumentasi dan proses penelitian.

C. Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data hasil penelitian. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah data dari angket dan dari nilai raport. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu uji prasarat dan uji hipotesis. Uji prasarat dalam penelitian ini yaitu uji normalitas data dan uji linieritas data. Sedangkan uji hopotesis menggunakan uji regresi sederhana dan uji regresi berganda.

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Sebelum peneliti memberikan angket (kuisisioner) kepada siswa terlebih dahulu peneliti melakukan validitas agar item yang digunakan dalam mengetahui respon siswa terhadap pemberian reward dan punishment valid atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validasi dosen pembimbing yaitu Drs. AsrofSyafi'i, M.Ag.

Berdasarkan uji validitas dari dosen, uji validitas instrumen juga dilakukan dengan menguji instrumen angket kepada kelas VIII D. Nilai yang diperoleh dari siswa tersebut kemudian diolah menggunakan software SPSS 21.0 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi Instrumen Angket

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
soal_1	1.7500	.62217	32
soal_2	2.0313	.78224	32
soal3	1.7500	.62217	32
soal4	1.8438	.57414	32
soal5	1.8125	.59229	32
soal6	1.8125	.59229	32
soal7	2.0000	.76200	32
soal8	1.9063	.77707	32
soal9	1.7500	.62217	32
soal10	1.6563	.65300	32
soal11	1.4688	.62136	32
soal12	1.7500	.62217	32
soal13	1.4688	.62136	32
soal14	1.7813	.79248	32
soal15	1.7500	.62217	32
soal16	1.8750	.79312	32
soal17	1.8125	.78030	32
soal18	1.8438	.84660	32
soal19	1.7500	.62217	32
soal20	2.2188	.49084	32
soal21	2.1875	.53506	32
soal22	2.2813	.52267	32
soal23	2.2813	.52267	32
soal24	1.6250	.49187	32
soal25	1.6250	.49187	32

soal26	2.2500	.56796	32
soal27	1.2500	.50800	32
soal28	1.2188	.42001	32
soal29	1.7500	.62217	32
soal30	1.2188	.42001	32
Total	54.4375	8.89704	32

Dari hasil analisis di dapat nilai skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai r tabel. R tabel dicari pada signifikan 5% dengan uji 2 sisi dan $n = 32$, maka didapat r tabel sebesar 0.349. Jika nilai r hasil analisis kurang dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan tidak valid) dan harus dikeluarkan atau diperbaiki.

Tabel 4.2 Rangkuman Hasil Uji Validasi Angket Reward dan Punishment

No Butir	r hitung	Keterangan	Interprestasi
1	0.801	>0.349	Valid
2	0.067	<0.349	Gugur
3	0.801	>0.349	Valid
4	0.513	>0.349	Valid
5	0.481	>0.349	Valid
6	0.598	>0.349	Valid
7	0.328	<0.349	Gugur
8	0.071	<0.349	Gugur
9	0.801	>0.349	Valid
10	0.443	>0.349	Valid
11	0.522	>0.349	Valid
12	0.828	>0.349	Valid
13	0.570	>0.349	Valid
14	0.151	<0.349	Gugur
15	0.801	>0.349	Valid
16	0.067	<0.349	Gugur
17	0.170	<0.349	Gugur
18	0.279	<0.349	Gugur
19	0.801	>0.349	Valid
20	0.435	>0.349	Valid
21	0.409	>0.349	Valid
22	0.576	>0.349	Valid
23	0.458	>0.349	Valid
24	0.569	>0.349	Valid
25	0.623	>0.349	Valid
26	0.559	>0.349	Valid

27	0.517	>0.349	Valid
28	0.448	>0.349	Valid
29	0.801	>0.349	Valid
30	0.448	>0.349	Valid

b. Uji reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas instrumen, selanjutnya dilakukan reliabilitas instrumen menggunakan bantuan software SPSS 21.0 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	51.9688	68.805	.811	.864
item2	51.6875	77.448	-.036	.886
item3	51.9688	68.805	.811	.864
item4	51.8750	72.887	.443	.873
item5	51.9063	72.926	.424	.873
item6	51.9063	71.636	.556	.870
item7	51.7188	73.886	.236	.878
item8	51.8125	77.060	-.007	.885
item9	51.9688	68.805	.811	.864
item10	52.0625	72.641	.404	.873
item11	52.2500	72.645	.428	.873
item12	51.9688	68.805	.811	.864
item13	52.2500	72.645	.428	.873
item14	51.9375	75.996	.068	.883
item15	51.9688	68.805	.811	.864
item16	51.8438	77.233	-.021	.886
item17	51.9063	75.959	.073	.883
item18	51.8750	73.984	.197	.880
item19	51.9688	68.805	.811	.864
item20	51.5000	74.000	.393	.874
item21	51.5313	73.870	.370	.874
item22	51.4375	72.512	.537	.871
item23	51.4375	73.609	.410	.873
item24	52.0938	73.120	.499	.872
item25	52.0938	73.120	.499	.872

item26	51.4688	72.322	.509	.871
item27	52.4688	73.289	.462	.872
item28	52.5000	74.581	.387	.874
item29	51.9688	68.805	.811	.864
item30	52.5000	74.581	.387	.874

Dari hasil analisis di dapat nilai alpha sebesar 0.877, sedangkan dari r kritis (uji 2 sisi) pada signifikansi 5% dengan n=32, didapat sebesar 0.394, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari angket berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas hasil angket kelas A B dan C menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program komputer SPSS 21.0 . Adapun hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Uji Normalitas

Tests of Normality							
	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai	A	.143	34	.076	.939	34	.057
	B	.116	35	.200*	.958	35	.206
	C	.079	32	.200*	.972	32	.568

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel hasil uji Kolmogorov-Smirnov diatas menunjukkan nilai signifikansi untuk kelas A sebesar 0,076 yang berarti $> 0,05$, kelas B sebesar 0,200 yang berarti $> 0,05$ dan kelas C sebesar 0,200 yang berarti $> 0,05$. Ini berarti data diatas berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

b. Uji Linieritas

Dilakukannya uji linier adalah untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier.

Tabel 4.5 Linieritas Reward Terhadap Prestasi belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			.116	12	.010	.855	.595
hasil_belajar * reward	Between Groups	Linearity	.001	1	.001	.077	.782
		Deviation from Linearity	.115	11	.010	.926	.520
	Within Groups		.996	88	.011		
Total			1.112	100			

Dari output diatas, diperoleh nilai signifikansi 0,520 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel reward (X) dengan variabel prestasi belajar Al-Qur'an Hadits (Y).

Tabel 4.6 Linieritas Punishment Terhadap Prestasi belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			.120	12	.010	.884	.566
prestasi belajar * punishment	Between Groups	Linearity	.005	1	.005	.466	.496
		Deviation from Linearity	.114	11	.010	.922	.523
	Within Groups		.992	88	.011		
Total			1.112	100			

Dari output diatas, diperoleh nilai signifikansi 0,523 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel punishment (X) dengan variabel prestasi belajar (Y).

Selain uji normalitas dan linieritas, data juga di uji menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedestisitas.

1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinieritas). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni:

a) Melihat nilai Tolerance:

- (1) Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.
- (2) Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.

b) Melihat nilai VIF

- (1) Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
- (2) Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang akan diuji.

Berikut ini adalah hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan alat bantu *SPSS*

21.0

Tabel 4.7 Multikolinieritas Data Reward dan Punishment Siswa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.485	.102		34.241	.000		
reward	-.002	.004	-.049	-.469	.640	.934	1.070
Punishment	.004	.005	.081	.781	.437	.934	1.070

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai Tolerance variabel reward (X1) dan punishment (X2) yakni 0,934 lebih besar dari 0,10. Sementara itu, nilai VIF variabel reward (X1) dan punishment (X2) yakni 1,070 lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolinieritas.

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dasar pengambilan keputusan pada uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode pengujian yang sering digunakan yaitu dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.

- b) Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Adapun hasil uji autokorelasi dengan SPSS 21.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Autokorelasi Data Reward, Punishment dan prestasi belajar

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.083 ^a	.007	-.013	.10613	.988

a. Predictors: (Constant), punishment, reward

b. Dependent Variable: prestasibelajar

Berdasarkan output di atas, diketahui $dw=0.988 < dL= 1.6357$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji Heteroskedastisitas yaitu:

- a) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai-nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.

Adapun hasil uji autokorelasi dengan SPSS 21.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Heteroskedestisitas Data Reward, Punishment Siswa dan Prestasi belajar Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.028	.062		.454	.651	
	reward	.003	.002	.139	1.340	.183	.934
	punishment	.000	.003	-.017	-.168	.867	.934

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel reward (X_1) sebesar 0,183 lebih besar dari 0,05, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel reward (X_1). Sementara itu, diketahui nilai signifikansi variabel punishment (X_2) yakni 0,867 lebih besar dari 0,05, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel punishment (X_2).

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian, maka peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda menggunakan SPSS 21.0 sebagai berikut:

a. Pengaruh motivasi melalui pemberian reward (X_1) terhadap prestasi belajar Al-Quran Hadits (Y)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi melalui pemberian reward terhadap prestasi belajar, maka dapat dilakukan analisis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berikut ini adalah tabel hasil analisis regresi linier sederhana. Untuk memudahkan dalam mengolah dan menganalisis data, maka peneliti menggunakan alat bantu SPSS 21.

Tabel 4.10 Uji Regresi Linier Sederhana (Pengaruh Motivasi Melalui Pemberian Reward Terhadap Prestasi belajar) Dengan SPSS 21

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. Change
1	.028 ^a	.001	-.009	.10592	.001	.078	1	99	.781

- a. Predictors: (Constant), reward
 b. Dependent Variable: hasil_belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	1	.001	.078	.781 ^b
	Residual	1.111	99	.011		
	Total	1.112	100			

- a. Dependent Variable: hasil_belajar
 b. Predictors: (Constant), reward

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error				Beta	Lower Bound
1	(Constant)	3.539	.075		47.448	.000	3.391	3.687
	reward	-.001	.003	-.028	-.279	.781	-.008	.006

- a. Dependent Variable: hasil_belajar

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat didiskripsikan sebagai berikut:

1) Output Model Summary

- a) R menunjukkan korelasi sederhana (korelasi Pearson) antara variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan tabel di atas, didapatkan angka R sebesar 0,025 yang artinya korelasi antara variabel reward dengan prestasi belajar sebesar 0,431.

- b) R square (R^2) menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 sebesar 0,001 artinya persentase kontribusi pengaruh variabel reward terhadap prestasi belajar ($KD=0,001^2 \times 100\%$) sedangkan sisanya sebesar dipengaruhi oleh variabel lain.
- c) Adjusted R square adalah R square telah disesuaikan. Nilai yang didapat sebesar 0,009. Nilai ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, namun biasanya digunakan untuk mengukur regresi yang menggunakan lebih dari dua variabel bebas.
- d) Standard Error of the Estimate adalah ukuran kesalahan prediksi. Nilai yang diperoleh sebesar 0,10592. Artinya kesalahan dalam memprediksi nilai prestasi belajar sebesar 0,10592.

2) Output Anova

ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk menguji pengaruh reward terhadap prestasi belajar siswa. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Langkah-langkah uji F adalah sebagai berikut:

- a) Merumuskan hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh pemberian reward terhadap prestasi belajar siswa

H_a : ada pengaruh pemberian reward terhadap prestasi belajar siswa

- b) Menentukan F_{hitung} dan signifikansi

Berdasarkan output diperoleh F_{hitung} sebesar 0,78 dan signifikansi sebesar 0,0781.

c) Menentukan F_{tabel}

Pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 dan 99, maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,96

d) Kriteria Pengujian

Jika nilai $F_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ dan taraf nilai sig > 0,05, maka H_0 diterima.

Jika nilai $F_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ dan taraf nilai sig < 0,05, maka H_0 ditolak.

e) Membuat Kesimpulan

$F_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ ($0,078 < 3,96$) dan signifikansi $0,781 > 0,05$, maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh motivasi melalui pemberian reward terhadap prestasi belajar Al-qur'an Hadits.

3) Output Coefficients

- a) Unstandardized Coefficient adalah nilai koefisien yang tidak berstandarisasi atau tidak ada patokan. Koefisien B terdiri dari nilai konstan (harga Y jika $X = 0$) dan koefisien regresi (nilai yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X). Nilai-nilai inilah yang masuk dalam persamaan regresi linier. Sehingga didapatkan persamaan $Y = 3,539 + 0,001X$. Sementara itu *standard error* adalah nilai maksimal kesalahan yang dapat terjadi dalam memperkirakan rata-rata populasi berdasar sampel.
- b) Standardized Coefficients merupakan nilai koefisien yang telah terstandarisasi atau memakan patokan tertentu. Jika nilai koefisien Beta semakin mendekati 0, maka hubungan antara variabel X dengan Y semakin tidak kuat.
- c) t hitung adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y, apakah berpengaruh signifikansi atau tidak, angka t hitung akan

dibandingkan dengan t tabel. Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 0,279. Sedangkan nilai t tabel ($\alpha = 0,05$, db = 99) = 1,980. Nilai $t_{hitung} = 0,279 < t_{tabel} = 1,980$ artinya bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemberian reward terhadap prestasi belajar.

Nilai-nilai pada output kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,539 + 0,001$$

Arti angka-angka pada persamaan diatas adalah sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta (a) adalah 3,539; artinya jika pemberian reward bernilai 0 (nol), maka prestasi belajar bernilai 3,539.
- b) Nilai koefisien nilai regresi variabel pemberian reward (b) bernilai positif 0,001; ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan skor pemberian reward sebesar 1, maka prestasi belajar juga akan meningkat sebesar 0,001.

b. Pengaruh motivasi melalui pemberian punishment (X_2) terhadap prestasi belajar Al-Quran Hadits (Y)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi melalui pemberian punishment terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits, maka dapat dilakukan analisis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berikut ini adalah tabel hasil analisis regresi linier sederhana. Untuk memudahkan dalam mengolah dan menganalisis data, maka peneliti menggunakan alat bantu SPSS 21.

Tabel 4.11 Uji Regresi Linier Sederhana (Pengaruh Motivasi Melalui Pemberian Punishment Terhadap Prestasi belajar Al-Qur'an Hadits) Dengan SPSS 21

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.069 ^a	.005	-.005	.10571	.005	.470	1	99	.494

a. Predictors: (Constant), punishment

b. Dependent Variable: prestasibelajar

ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.005	1	.005	.470	.494 ^b
	Residual	1.106	99	.011		
	Total	1.112	100			

a. Dependent Variable: prestasibelajar

b. Predictors: (Constant), punishment

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error				Beta	Lower Bound
1	(Constant)	3.459	.086		40.207	.000	3.289	3.630
	punishment	.003	.004	.069	.686	.494	-.006	.012

a. Dependent Variable: prestasibelajar

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1) Output Model Summary

- a) R menunjukkan korelasi sederhana (korelasi Pearson) antara variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan tabel di atas, didapatkan angka R sebesar 0,069 yang artinya korelasi antara variabel reward dengan prestasi belajar sebesar 0,069.

- b) R square (R^2) menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 sebesar 0,129 artinya persentase kontribusi pengaruh variabel reward terhadap prestasi belajar ($KD=0,005 \times 100\%$) = 0,5% sedangkan sisanya sebesar 99,5% dipengaruhi oleh variabel lain.
- c) Adjusted R square adalah R square telah disesuaikan. Nilai yang didapat sebesar 0,005. Nilai ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, namun biasanya digunakan untuk mengukur regresi yang menggunakan lebih dari dua variabel bebas.
- d) Standard Error of the Estimate adalah ukuran kesalahan prediksi. Nilai yang diperoleh sebesar 0,10571. Artinya kesalahan dalam memprediksi nilai prestasi belajar sebesar 0,10571.

2) Output Anova

ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk menguji pengaruh reward terhadap prestasi belajar siswa. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Langkah-langkah uji F adalah sebagai berikut:

- a) Merumuskan hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh pemberian reward terhadap prestasi belajar siswa

H_a : ada pengaruh pemberian reward terhadap prestasi belajar siswa

- b) Menentukan F_{hitung} dan signifikansi

Berdasarkan output diperoleh F_{hitung} sebesar 0,470 dan signifikansi sebesar 0,0494.

c) Menentukan F_{tabel}

Pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 dan 99, maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,96.

d) Kriteria Pengujian

Jika nilai $F_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ dan taraf nilai sig $> 0,05$, maka H_0 diterima.

Jika nilai $F_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ dan taraf nilai sig $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

e) Membuat Kesimpulan

$F_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ ($0,470 < 3,96$) dan signifikansi $0,494 > 0,05$, maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh motivasi melalui pemberian punishment terhadap prestasi belajar Al-qur'an Hadits.

3) Output Coefficients

- a) Unstandardized Coefficient adalah nilai koefisien yang tidak berstandarisasi atau tidak ada patokan. Koefisien B terdiri dari nilai konstan (harga Y jika $X = 0$) dan koefisien regresi (nilai yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X). Nilai-nilai inilah yang masuk dalam persamaan regresi linier. Sehingga didapatkan persamaan $Y = 3,459 + 0,003X$. Sementara itu *standard error* adalah nilai maksimal kesalahan yang dapat terjadi dalam memperkirakan rata-rata populasi berdasar sampel.
- b) Standardized Coefficients merupakan nilai koefisien yang telah terstandarisasi atau memakan patokan tertentu. Jika nilai koefisien Beta semakin mendekati 0, maka hubungan antara variabel X dengan Y semakin tidak kuat.
- c) t hitung adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y, apakah berpengaruh signifikansi atau tidak, angka t hitung akan

dibandingkan dengan t tabel. Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 40,207. Sedangkan nilai t tabel ($\alpha = 0,05$, db = 99) = 1,980. Nilai $t_{hitung} = 40,207 > t_{tabel} = 1,980$ artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian punishment terhadap prestasi belajar.

Nilai-nilai pada output kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,459 + 0,003X$$

Arti angka-angka pada persamaan diatas adalah sebagai berikut:

- (1) Nilai konstanta (a) adalah 3,459; artinya jika pemberian punishment bernilai 0 (nol), maka prestasi belajar bernilai 3,459.
- (2) Nilai koefisien nilai regresi variabel pemberian punishment (b) bernilai positif 0,003; ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan skor pemberian punishment sebesar 1, maka prestasi belajar juga akan meningkat sebesar 0,003.

c. Pengaruh Motivasi Melalui Pemberian Reward (X₁) dan Punishment (X₂) Terhadap Prestasi belajar Al-Quran Hadits (Y)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi melalui pemberian reward dan punishment terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits, maka dapat dilakukan analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Berikut ini adalah tabel hasil analisis regresi linier berganda. Untuk memudahkan dalam mengolah dan menganalisis data, maka peneliti menggunakan alat bantu SPSS 21.

Tabel 4.12 Uji Regresi Linier Berganda (Pengaruh Motivasi Melalui Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Prestasi belajar Al-Qur'an Hadits) Dengan SPSS

21

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.083 ^a	.007	-.013	.10613	.007	.343	2	98	.710

- a. Predictors: (Constant), punishment, reward
 b. Dependent Variable: hasil_belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.008	2	.004	.343	.710 ^b
	Residual	1.104	98	.011		
	Total	1.112	100			

- a. Dependent Variable: hasil_belajar
 b. Predictors: (Constant), punishment, reward

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.485	.102		34.241	.000
	reward	-.002	.004	-.049	-.469	.640
	punishment	.004	.005	.081	.781	.437

- a. Dependent Variable: hasil_belajar

Berdasarkan tabel di atas dapat didiskripsikan sebagai berikut:

1) Output Model Summary

- a) R menunjukkan korelasi sederhana (korelasi Pearson) antara variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan tabel di atas, didapatkan angka R sebesar 0,083 yang artinya korelasi antara variabel reward dengan prestasi belajar sebesar 0,083.

- b) R square (R^2) menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 sebesar 0,007 artinya persentase kontribusi pengaruh variabel reward terhadap prestasi belajar ($KD=0,007 \times 100\%$) = 0,7% sedangkan sisanya sebesar 99,3% dipengaruhi oleh variabel lain.
- c) Adjusted R square adalah R square telah disesuaikan. Nilai yang didapat sebesar 0,013. Nilai ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, namun biasanya digunakan untuk mengukur regresi yang menggunakan lebih dari dua variabel bebas.
- d) Standard Error of the Estimate adalah ukuran kesalahan prediksi. Nilai yang diperoleh sebesar 0,10613. Artinya kesalahan dalam memprediksi nilai prestasi belajar sebesar 0,10613.

2) Output Anova

ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk menguji pengaruh reward terhadap prestasi belajar siswa. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Langkah-langkah uji F adalah sebagai berikut:

- a) Merumuskan hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh motivasi melalui pemberian reward dan punishment terhadap prestasi belajar Al-Quran Hadits

H_a : ada pengaruh motivasi melalui pemberian reward dan punishment terhadap prestasi belajar Al-Quran Hadits

- b) Menentukan F_{hitung} dan signifikansi

Berdasarkan output diperoleh F_{hitung} sebesar 0,343 dan signifikansi sebesar 0,710.

- c) Menentukan F_{tabel}

Pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 2 dan 98, maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,09.

- d) Kriteria Pengujian

Jika nilai $F_{hitung} < f_{tabel}$ dan taraf nilai sig $> 0,05$, maka H_0 diterima.

Jika nilai $F_{hitung} > f_{tabel}$ dan taraf nilai sig $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

- e) Membuat Kesimpulan

$F_{hitung} < f_{tabel}$ ($0,343 < 3,96$) dan signifikansi $0,710 > 0,05$, maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh motivasi melalui pemberian reward dan punishment terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits.

3) Output Coefficients

- a) Unstandardized Coefficient adalah nilai koefisien yang tidak berstandarisasi atau tidak ada patokan. Koefisien B terdiri dari nilai konstan (harga Y jika X_1 dan $X_2 = 0$) dan koefisien regresi (nilai yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X_1 dan X_2). Nilai-nilai inilah yang masuk dalam persamaan regresi linier berganda. Sehingga didapatkan persamaan $Y = -3,485 + 0,002X_1 + 0,004X_2$. Sementara itu *standar error* adalah nilai maksimal kesalahan yang dapat terjadi dalam memperkirakan rata-rata populasi berdasar sampel.
- b) Standardized Coefficients merupakan nilai koefisien yang telah terstandarisasi atau memakan patokan tertentu. Jika nilai koefisien Beta semakin mendekati 0, maka hubungan antara variabel X dengan Y semakin tidak kuat.

- c) t hitung adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y secara persial, apakah berpengaruh signifikansi atau tidak. Untuk mengetahui hasilnya signifikan atau tidak t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} .

Nilai-nilai pada output kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -3,485 + 0,002X_1 + 0,004X_2$$

Arti angka-angka pada persamaan diatas adalah sebagai berikut:

- (1) Nilai konstanta (a) adalah 3,486; artinya jika pemberian reward dan punishment bernilai 0 (nol), maka prestasi belajar Al-Qur'an Hadits bernilai 3,486.
- (2) Nilai koefisien nilai regresi X_1 sebesar 0,002 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu skor reward akan meningkatkan nilai prestasi belajar Al-qur'an Hadits sebesar 0,002. Dan sebaliknya, jika skor reward turun satu skor, maka nilai prestasi belajar Al-Qur'an Hadits juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,002 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- (3) Nilai koefisien nilai regresi X_2 sebesar 0,004 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu skor punishment akan meningkatkan nilai prestasi belajar Al-qur'an Hadits sebesar 0,004. Dan sebaliknya, jika skor punishment turun satu skor, maka nilai prestasi belajar Al-Qur'an Hadits juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,004 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.